

## Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah

Endang Komara<sup>1</sup>, Agus Mulyanto<sup>2</sup>, Iqbal Abdul Rahman<sup>3</sup>, Iim Karimah<sup>4</sup>, Dading Zainal Ibrahim<sup>5</sup>

Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted : 22 May 2023

Publish : 01 Agustus 2023

---

#### Keywords:

Leadership

Participation

Management

Early Childhood Education

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima : 22 Mei 2023

Terbit : 01 Agustus 2023

---

### Abstract

Meskipun kepemimpinan partisipatif telah banyak diteliti dalam berbagai konteks organisasi, penelitian yang fokus pada implementasinya dalam pendidikan anak usia dini masih terbatas. Dengan menyelidiki implementasi kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan anak usia dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan tantangan dalam menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mencoba memahami seperti apa implementasi kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan anak usia dini. TK Radhi Ibrahim Nurfadilah sudah berupaya dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan melalui serangkaian langkah, seperti membangun budaya partisipatif yang mendorong partisipasi, memfasilitasi komunikasi yang efektif, memberdayakan dan mendukung anggota tim, menciptakan ruang untuk inovasi, serta melakukan evaluasi dan refleksi. Dengan melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota tim, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

---

### Abstract

*Although participatory leadership has been extensively researched in various organizational contexts, research on its implementation in early childhood education still needs to be completed. By investigating the implementation of participatory leadership in early childhood education management at Radhi Ibrahim Nurfadilah Kindergarten, this study aims to identify strategies and challenges in implementing this participatory leadership approach. This research is qualitative. This is because this research tries to understand what the implementation of participatory leadership in the management of early childhood education looks like. Radhi Ibrahim Nurfadilah Kindergarten has implemented participatory leadership in education management through a series of steps, such as building a participatory culture that encourages participation, facilitates effective communication, empowers and supports team members, creates space for innovation, and conducts evaluation and reflection. By involving team members in decision-making, participatory leadership can increase the effectiveness of education management, strengthen the relationship between leaders and team members, and improve the overall quality of education.*

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

#### Corresponding Author:

Endang Komara

Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara

Email: [endangkomara@uinus.ac.id](mailto:endangkomara@uinus.ac.id)

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara, karena kualitas pendidikan yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Pendidikan anak usia dini yang merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, di mana mereka belajar keterampilan sosial, kognitif, emosional, dan motorik yang menjadi dasar bagi perkembangan mereka di masa depan. Dalam mengelola lembaga pendidikan, kepemimpinan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Sebelumnya, kepemimpinan dalam pendidikan cenderung otoriter dan sentralistik, di mana kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan mengambil keputusan secara tunggal

tanpa melibatkan anggota tim. Namun, dengan perkembangan zaman dan paradigma manajemen yang berubah, pendekatan kepemimpinan partisipatif muncul sebagai alternatif yang lebih efektif dalam memimpin lembaga pendidikan.

Kepemimpinan partisipatif melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Melalui partisipasi aktif, anggota tim memiliki kesempatan untuk berkontribusi, berbagi ide, dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Hal ini memberikan rasa dihargai dan diakui kepada anggota tim sebagai bagian penting dalam proses manajemen pendidikan.

Dalam pendidikan anak usia dini dibutuhkan partisipasi aktif dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat setempat. Dalam era yang semakin kompleks, menghadapi tantangan dan kebutuhan yang beragam, pendekatan kepemimpinan partisipatif dapat memfasilitasi kerjasama dan membangun kemitraan yang kuat antara semua pihak terkait.

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kepemimpinan partisipatif dapat mempengaruhi pengalaman belajar anak-anak secara signifikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan positif.

Meskipun kepemimpinan partisipatif telah banyak diteliti dalam berbagai konteks organisasi, penelitian yang fokus pada implementasinya dalam pendidikan anak usia dini masih terbatas. Diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memperluas pemahaman kita tentang pentingnya kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan anak usia dini.

Dengan menyelidiki implementasi kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan anak usia dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah Baleendah, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan tantangan dalam mengadopsi pendekatan kepemimpinan partisipatif tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pendekatan kepemimpinan partisipatif yang efektif.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### A. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan merupakan keterampilan dalam mempengaruhi individu atau kelompok secara sengaja untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu unsur utama dari kepemimpinan adalah hubungan pengaruh antara pemimpin dan bawahannya.

Menurut Burhanuddin (1994) kepemimpinan partisipatif merupakan salah satu dari gaya kepemimpinan yang dipakai oleh mereka yang dipercaya, yaitu dengan kepercayaan dan kredibilitasnya itu kemudian memotivasi orang-orang yang melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan yang memberikan ruang dan peran secara signifikan kepada bawahan dalam menjalankan aktivitas proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Gary Yukl, kepemimpinan partisipatif melibatkan upaya manajer untuk mendorong dan memfasilitasi partisipasi orang lain dalam pengambilan keputusan yang penting. Dalam masyarakat yang demokratis, hak individu untuk mempengaruhi keputusan yang akan mempengaruhi mereka dihormati dengan cara yang signifikan.

### B. Prinsip Kepemimpinan Partisipatif

Prinsip-prinsip kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan adalah panduan penting yang membimbing pemimpin pendidikan dalam menerapkan pendekatan partisipatif dalam mengelola lembaga pendidikan. Adapun prinsip-prinsip Kepemimpinan Partisipatif dalam manajemen pendidikan diantaranya adalah :

1. Keterlibatan dan partisipasi aktif
2. Komunikasi terbuka dan efektif
3. Pemberdayaan anggota tim

4. Kolaborasi dan kerjasama
5. Pembelajaran dan inovasi

Dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan partisipatif tersebut, pemimpin pendidikan dapat membangun budaya partisipatif, meningkatkan keterlibatan anggota tim, meningkatkan komunikasi dan kerjasama, memberdayakan anggota tim, serta mendorong inovasi dan pembelajaran dalam manajemen pendidikan.

### **C. Kepemimpinan Partisipatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Kepemimpinan partisipatif dalam pendidikan anak usia dini adalah pendekatan kepemimpinan di mana pemimpin melibatkan anggota tim, termasuk guru, staf, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Melalui partisipasi aktif mereka, anggota tim memiliki kesempatan untuk berkontribusi, berbagi ide, dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendorong keterlibatan dan keterikatan semua pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

### **D. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini**

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa anak-anak menerima pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Manajemen pendidikan anak usia dini melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum, rekrutmen dan pengembangan staf, pengaturan ruang kelas yang sesuai, pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat.

Dalam mengelola pendidikan anak usia dini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang berpusat pada anak, yang memperhatikan kebutuhan dan minat individu anak. Manajer atau kepala lembaga pendidikan anak usia dini juga harus berkolaborasi dengan guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian kualitatif digunakan untuk mengkolaborasikan dan memahami makna yang dilakukan oleh beberapa individu atau kelompok dalam menghadapi permasalahan atau persoalan sosial (Creswell, 2010). Hal ini dikarenakan penelitian ini mencoba memahami seperti apa implementasi kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Miles dan Huberman, 1992 dalam Sugiono, 2012).

## **4. PEMBAHASAN**

TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bandung yang menerapkan gaya Kepemimpinan Partisipatif. Dimana dalam setiap kebijakan dan keputusan baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pengelolaan lembaga, Kepala sekolah selalu aktif dan terbuka dalam keterlibatan dari seluruh anggota warga sekolah.

Strategi yang digunakan oleh Kepala sekolah TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif dalam mengelola lembaga dan kegiatan belajar anak diantaranya adalah :

1. Membentuk Tim Kolaboratif

Kepala sekolah membentuk tim kolaboratif yang terdiri dari berbagai anggota seperti guru, staf, dan orang tua. Tim tersebut dibentuk memiliki tugas membuat keputusan secara bersama-sama, berbagi ide, dan bekerja sama dalam pengelolaan dan proses belajar anak.

2. **Membuat Ruang Diskusi dan Pertemuan**  
Kepala sekolah menciptakan ruang untuk diskusi terbuka dan pertemuan rutin dengan anggota tim, seperti kegiatan rapat bulanan orang tua. Hal tersebut bertujuan untuk anggota tim berbagi pandangan, masukan, dan saran dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program sekolah.
3. **Mendengarkan dengan Aktif**  
Kepala sekolah perlu mendengarkan yang baik dan melibatkan anggota tim secara aktif dalam proses komunikasi. Dengan mendengarkan secara saksama dan menghargai perspektif anggota tim, hubungan kerja dapat diperkuat dan kualitas keputusan dapat ditingkatkan.
4. **Mendelegasikan Tanggung Jawab**  
Kepala sekolah perlu memberikan tanggung jawab dan otonomi kepada anggota tim dalam melaksanakan tugas dan proyek pendidikan, seperti menyerahkan kepada setiap guru dalam memilih metode & media pembelajaran dalam menghadapi kondisi tertentu ketika proses pembelajaran. Delegasi tanggung jawab ini memberikan kesempatan bagi anggota tim untuk berkontribusi dan mengembangkan diri dalam lingkungan yang partisipatif.
5. **Pengembangan Keterampilan dan Pribadi**  
Kepala sekolah dapat mendorong anggota tim untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi mereka melalui pelatihan atau partisipasi dalam kegiatan khusus, seperti mengadakan kegiatan IHT maupun Focus Group Discussion. Hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas kinerja anggota tim.  
Adapun hambatan yang dihadapi oleh Kepala TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) dalam menerapkan Kepemimpinan partisipatif dalam mengelola lembaga diantaranya adalah :
6. **Perubahan Budaya Organisasi**  
Dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif memerlukan perubahan dalam budaya organisasi yang mungkin bertentangan dengan budaya yang sudah ada sebelumnya. Beberapa anggota tim mungkin tidak menerima perubahan tersebut atau memiliki kecenderungan otoriter dalam pengambilan keputusan.
7. **Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman**  
Tidak semua anggota tim dan pemangku kepentingan memahami konsep dan manfaat dari kepemimpinan partisipatif. Kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dapat menghambat implementasi yang efektif.
8. **Ketidakseimbangan Keterlibatan**  
Tidak semua anggota tim mungkin memiliki tingkat partisipasi yang sama. Beberapa mungkin kurang aktif atau tidak merasa nyaman untuk berkontribusi secara aktif. Ketidakseimbangan dalam tingkat keterlibatan dapat mengurangi efektivitas kepemimpinan partisipatif.
9. **Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya**  
Mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif membutuhkan waktu dan sumber daya yang memadai. Terkadang, keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam memfasilitasi partisipasi aktif semua anggota tim.
10. **Ketergantungan pada Pemimpin**  
Jika kepemimpinan partisipatif terlalu bergantung pada satu individu, mungkin akan ada hambatan saat pemimpin tidak hadir atau tidak mampu mengoordinasikan partisipasi aktif. Penting untuk membangun budaya partisipatif yang melibatkan semua anggota tim.

## 5. KESIMPULAN

Kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan adalah pendekatan yang melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program pendidikan. Ini memiliki berbagai manfaat dalam konteks pendidikan, termasuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota tim, memperbaiki komunikasi dan kerjasama, serta mendorong inovasi.

TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah sudah berupa dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif dalam manajemen pendidikan melalui serangkaian langkah, seperti

membangun budaya partisipatif yang mendorong partisipasi, memfasilitasi komunikasi yang efektif, memberdayakan dan mendukung anggota tim, menciptakan ruang untuk inovasi, serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Adapun dalam penerapannya terdapat hambatan yang perlu di hadapi oleh pihak sekolah seperti perubahan budaya organisasi, kurangnya kesadaran & pemahaman, ketidakseimbangan keterlibatan, keterbatasan sumber daya & waktu, dan ketergantungan kepada pemimpin.

Penerapan kepemimpinan partisipatif membutuhkan komitmen dan kesabaran dari pemimpin pendidikan. Dengan melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota tim, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Burhanuddin. (1994). Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan. Bumi Aksara Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Panduan Kepemimpinan Partisipatif bagi Pendidik di Taman Kanak-kanak. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Lestari, E. P., & Heryanto, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*.
- Prasetio, A., & Hayati, R. (2014). Implementasi kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Rahayu, D. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong, Hilir No. 84 Bandung.
- Triyono, A. (2021). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. PT Remaja Rosdakarya.
- Yukl, G. A. (2010). *Leadership in organizations* (7th ed.). Pearson.
- Yuliana, N. H., & Widyaningrum, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.